

Dampak Domino Krisis *Eurozone* Terhadap Negara Italia

Oleh :

Febi Hananaomi¹

(fHananaomi@yahoo.com)

Pembimbing: Drs. Tri Joko Waluyo, S.IP, M.Si

Bibliografi: 8 Jurnal, 13 Buku, 1 Thesis dan 32 Situs Internet

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research explained about the impact of the eurozone crisis domino against the Italy. The economic crisis in the eurozone caused by the domino effect in European Union countries. The crisis first emerged from the Greece which eventually spread to other European Union countries. This occurs as a result of entanglement in the geo-politics and geo-strategic. One of the countries that participated affected is Italy. Although Italy has a good achievement in economics, but in 2011 Italy was also affected by the eurozone crisis domino effect. The crisis impact on the economy and politics of the country.

This research was used qualitative analysis. Theory used in this research was the theory of United State's President, Dwight Eisenhower. According to Eisenhower in 1979, a phenomenon known as the domino by the chain changes on the basis of geo-political and geo-strategic. Because of this theory was born of geographical, then the object is the countries that are geographically close. From the description it can be seen that the eurozone crisis happened because the European region countries in the region are located geographically close to each other that causing a domino impact.

Finally, this research show about eurozone crisis domino caused by geographical attachment. One of the affected country is Italy. Based on this research, it can be seen that Italy is a country that is well known on innovative business economic sector and influence on the agricultural sector and the industrial character has high competitiveness. Although many important achievement that Italy had, there currently experiencing problems in Italy's economic development because of the eurozone crisis. The crisis affected Italy both in the economy and politics.

Keywords : Domino impact, Eurozone Crisis, Italy

¹Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional angkatan 2011

Pendahuluan

Saat ini Uni Eropa merupakan salah satu blok integrasi ekonomi regional yang memiliki kekuatan yang besar baik dalam politik dan perekonomian dunia. Eropa menjadi suatu model kawasan yang paling sempurna dalam mengembangkan solidaritas dan kerjasama kawasan yang digalang oleh Uni Eropa. Sejak tahun 2002,

Uni Eropa telah melakukan bentuk integrasi yang dapat dikatakan sebagai suatu terobosan dalam perekonomian dunia yaitu pemberlakuan mata uang Euro yang merupakan mata uang tunggal bagi negara anggota Uni Eropa.² Saat ini terdapat 18 dari 28 negara Uni Eropa yang menerapkan mata uang Euro yaitu Jerman, Irlandia, Belanda, Perancis, Luxemburg, Austria, Finlandia, Belgia, Italia, Portugal, Spanyol, Yunani, Slovenia, Siprus, Malta, Slowakia, Estonia, dan Latvia. Sedangkan negara yang tidak menggunakan Euro adalah negara Inggris, Denmark, Swedia, Ceko, Hongaria, Lituania, Polandia, Bulgaria, Rumania dan Kroasia.

Tujuan pemberlakuan Euro adalah pencapaian mata uang yang kuat dari penggabungan negara-negara yang berada di kawasan Euro.³ Dasar hukum dari pembentukan satuan moneter tunggal ini adalah perjanjian dari masyarakat

Eropa itu sendiri, yaitu perjanjian Maastricht tahun 1992.⁴

Pada beberapa tahun terakhir ini telah terjadi gejolak di dalam perekonomian Uni Eropa. Hal ini tidak lain dikarenakan krisis global dan juga domino yang disebabkan oleh krisis keuangan Yunani. Krisis global adalah peristiwa keruntuhan di pasar ekonomi dimana subyeknya adalah negara *superpower*. Domino merupakan fenomena perubahan berantai berdasarkan prinsip geopolitik dan geo-strategis. Pemerintah Yunani sendiri tidak mampu melunasi utang yang menumpuk hingga mencapai defisit keuangan.⁵ Ketidakmampuan pemerintah Yunani mengatasi krisis keuangan di dalam negerinya ini mengakibatkan ketidakstabilan nilai dari mata uang Euro yang kemudian berimbas pada negara-negara lain di kawasan Eropa seperti Irlandia, Portugal, Spanyol, Italia dan beberapa negara lain yang juga memiliki utang negara tersendiri serta turut terimbas dampak dari krisis Yunani ini. Peristiwa domino ini dapat terjadi salah satunya diakibatkan oleh keterikatan negara-negara Eropa tersebut di dalam sistem *eurozone*. Krisis keuangan yang tidak kunjung selesai dan justru berdampak ke negara Eropa lainnya ini juga berimbas pada merosotnya

² Valiante, Diego. *The Euro Zone Debt Crisis: From Its Origin to Way Forward*, CEPS Policy Brief, No. 25. 2011

³ Mohamad Taufik. 2011. Mata Uang Tunggal Euro: Implikasinya Terhadap Keuangan dan Bisnis Internasional. IPB : Bogor

⁴ Caesar, Rolf, Wim Kusters, Hans-Helmut Kotz, Daniela Schwarzer. 2009. *Governing The Eurozone: Looking Ahead after The First Decade*. Germany Institute For International and Security Affairs. December.

⁵ Zorigt. *The European Sovereign Debt Crisis: Responses to Financial Crisis*, New Voices in Public Policy, Vol. 5 (Spring). 2011

pasar saham di beberapa negara di dunia.⁶

Situasi Krisis *Eurozone*

Diterapkannya sistem pasar bebas dalam kuota perdagangan Uni Eropa memang harus menyediakan korban jiwa bagi negara-negara anggota yang rentan terhadap dinamika pasar. Penerimaan terhadap anggota baru terkesan mudah bila melihat prasyarat yang ada berupa kemampuan ekonomi negara yang bersangkutan. Misalkan saja diterimanya Portugal, Spanyol dan Yunani menjadi anggota UE.

Pada dasarnya mereka adalah negara-negara yang belum memperlihatkan kemajuan dalam perekonomian, namun tetap diterima sebagai anggota UE. Konsekuensinya bisa dilihat pada perkembangan selanjutnya. Ada beberapa negara anggota Uni Eropa yang mengalami krisis finansial sehingga memerlukan penanganan khusus.

Kasus di beberapa negara anggota Uni Eropa dipicu oleh pelanggaran atas Pakta Stabilitas. Di antaranya, rasio utang tidak boleh melebihi 60% dari produk domestik bruto (PDB) dan pinjaman tahunan tidak boleh lebih dari 3% PDB. Semua negara yang bermata uang Euro harus mematuhi pakta itu. Tetapi, justru itulah yang dilanggar negara-negara anggota Uni Eropa yang disebut PIIGS (Portugal, Irlandia, Italy, Greece, Spain), sebab utangnya

sudah jauh di atas level maksimum yaitu sebesar 60%.

Berdasarkan data Dana Moneter Internasional (IMF) pada 2010, rasio utang terhadap PDB Yunani sebesar 124,9%, Italia 120,1%, Portugal 84,6%, Irlandia 82,9%, dan Spanyol 66,3%. Tingginya rasio utang negara PIIGS menjadi masalah bagi negara *eurozone* secara keseluruhan karena memiliki mata uang sama yaitu Euro. Apapun tindakan yang diambil pengutang besar, berpengaruh pada negara-negara Eropa yang lain.⁷

Negara Eropa lain yang rasio utangnya rendah, tidak menginginkan mata uangnya melemah akibat negara-negara tetangganya yang memiliki kadar utang tinggi. Padahal, setiap krisis utang, akan menyeret mata uangnya melemah. Faktanya, jika Euro terus melemah, kekayaan dari negara Jerman, Perancis, Belanda dan negara Eropa lainnya juga akan ikut tergerus. Selain itu, daya beli pun melemah dan tingkat konsumsi pun cenderung menurun. Dalam hal pendapatan nasional negarapun tentunya negara yang bersangkutan akan melemah.

Krisis ekonomi kawasan *eurozone* yang dipicu oleh besarnya utang pemerintah sebenarnya mulai mengakar sejak tahun 2000, dimana rasio utang pemerintah negara-negara di kawasan Eropa meningkat secara signifikan. Rasio utang Yunani yang pada tahun 2000 hanya sebesar 77% dari PDB nya, pada

⁶ Indra Kusumawardhan. *European Union in Crisis: Menguatnya Pandangan Berbasis Kedaulatan di dalam krisis Ekonomi Uni Eropa*. Vol. VI, No. 1. 2013

⁷ Yunani menanti bantuan Uni Eropa diakses dari <http://www.kompas.com/2010/03/04/yunani-menanti-bantuan-uni-eropa> pada tanggal 3 november 2014 pukul 09.42 WIB

tahun 2012 mencapai 170%. Nilai ini diprediksi IMF akan tumbuh menjadi diatas 180% pada tahun 2013.

Meningkatnya utang negara ini terjadi karena defisit anggaran yang terus berlanjut. Kondisi ini jelas bertentangan dengan aturan *Maastricht Treaty*, dimana dinyatakan dalam aturan ini bahwa utang negara tidak boleh lebih dari 60% dari PDB dan defisit maksimal adalah sebesar 3% dari PDB. Teorinya, jika melewati angka itu, tentunya akan menciptakan ketidakstabilan ekonomi di kawasan Uni Eropa.

Peristiwa Domino Krisis *Eurozone*

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan Uni Eropa yang begitu pesat membuktikan suatu kekuatan baru dalam masyarakat internasional baik dalam politik maupun ekonomi. Banyak pakar yang memperkirakan bahwa Uni Eropa mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam menentukan kebijakan negara lainnya, tidak terlepas dari kekuatan utama bangsa-bangsa Eropa. Hampir semua ahli melihat integrasi Uni Eropa sebagai integrasi paling sukses baik dalam hal ekonomi maupun politik.

Dalam bidang ekonomi misalnya, Uni Eropa telah berhasil menciptakan kawasan ekonomi bebas dengan program Pasar Tunggal Eropa (*European Single Market*) di tahun 1992. Implementasi program berikutnya adalah peluncuran mata uang tunggal Euro (*European Single Currency* - €) pada tahun 1999. Sedangkan dalam bidang politik, Uni Eropa telah berupaya menciptakan Undang-Undang Eropa

yang nantinya berlaku bagi seluruh negara anggota.

Namun, akibat terjadinya krisis yang melanda kawasan Uni Eropa, mengakibatkan terjadinya pergolakan ekonomi khususnya bagi negara kawasan Uni Eropa yang menggunakan mata uang Euro. Negara-negara tersebut mengalami penurunan stabilitas ekonomi akibat krisis *eurozone*.

Negara yang pertama kali merasakan dampak krisis adalah negara Yunani. Rasio utang terhadap PDB Yunani terakhir dilaporkan berada pada level 174,90%. Dari tahun 1980-2010, rata-rata rasio utang Yunani terhadap PDB adalah 81,62%.⁸ Umumnya, rasio utang terhadap PDB digunakan oleh investor sebagai persentase untuk mengukur kemampuan Yunani melakukan pembayaran utangnya di masa yang akan datang. Hal ini tentunya berlawanan dengan Perjanjian Maastricht yang menyatakan bahwa tingkat utang negara yang tidak boleh melebihi 60%.

Krisis yang melanda Yunani akhirnya menyebar ke negara *eurozone* lainnya yang terjadi akibat keterikatan mereka dalam penggunaan mata uang Euro. Negara berikutnya adalah Irlandia. Utang Pemerintah di Irlandia terakhir dilaporkan adalah 123,30%.

Negara selanjutnya adalah Portugal. Negara Portugal memenuhi syarat untuk menjadi anggota Uni Ekonomi dan Moneter (EMU) pada

⁸ *Greece Government Debt To GDP* diakses dari <http://www.tradingeconomics.com/greece/government-debt-to-gdp> pada tanggal 27 November 2014

tahun 1998 sehingga mulai menggunakan euro pada 1 Januari 2002.⁹ Utang Pemerintah Portugal terakhir dilaporkan pada 93% dari PDB negara itu. Dari tahun 1990-2010, rata-rata utang pemerintah Portugal terhadap PDB adalah 60,32%.¹⁰

Selanjutnya adalah negara Spanyol. Perekonomian Spanyol mulai melambat pada akhir tahun 2007 dan masuk ke dalam resesi pada awal 2009. Menurunnya pertumbuhan ekonomi Spanyol terlihat dengan penurunan sektor konstruksi secara signifikan di tengah tingginya pasokan perumahan dan anjloknya belanja konsumen, sementara ekspor sebenarnya telah mulai tumbuh. Lima belas tahun belakangan ini, pertumbuhan PDB-nya di atas rata-rata. Utang Pemerintah di Spanyol terakhir dilaporkan pada 92,1% dari PDB negara itu.

Dampak Domino Terhadap Negara Italia

Italia adalah sebuah negara di Eropa selatan yang terdiri terutama atas semenanjung sempit yang panjang. Semenanjung ini membentang dari pegunungan tinggi Alpen di utara sampai pantai Laut Mediterania di selatan. Italia menempati seluruh wilayah semenanjung, kecuali dua negara

kecil independen, San Marino dan Vatikan.

Italia berbatasan dengan negara Perancis di bagian barat laut dan juga negara Swiss dan Austria membentang di bagian utara. Negara Slovenia berada di bagian timur laut.

Italia merupakan salah satu negara yang dikenal baik atas sektor ekonomi bisnis yang inovatif dan berpengaruh atas sektor pertanian yang berkarakter industrial dan memiliki daya saing tinggi. Italia memiliki ekonomi industri yang terdiversifikasi, yaitu bagian utara merupakan daerah industri maju karena didominasi oleh perusahaan swasta, dan daerah selatan yang kurang berkembang karena kesejahteraan bergantung pada sektor pertanian dengan tingkat pengangguran tinggi.

Perekonomian Italia sebagian besar didorong oleh barang manufaktur konsumsi berkualitas tinggi yang diproduksi oleh badan usaha kecil dan menengah, dimana sebagian besar berupa industri rumah tangga. Namun, utang negaranya terus meningkat sejak 2007 dan telah mencapai angka 120% dari PDB pada 2011. Rasio utang Italia mencapai \$ 2 triliun sehingga masuk *kategori too big to fail* yaitu skala utang yang terlalu besar, masih di atas Yunani yang memiliki utang sekitar \$ 330 miliar. Untuk menutupi utang tersebut, Perdana Menteri Italia, Berlusconi, melakukan peminjaman selama sepuluh tahun kepada IMF dengan biaya pinjaman yang menyentuh rekor baru 6,71 %.¹¹

⁹ *Economy Portugal* diakses dari <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/po.html> pada tanggal 23 November 2014

¹⁰ *Portugal Government Debt to Ratiodiakses dari* <http://www.tradingeconomics.com/portugal/government-debt-to-gdp> pada tanggal 25 November 2014

¹¹ *Giliran Italia Terlilit Krisis Ekonomi* diakses dari <http://liputan6.com/read/361984/giliran->

Tentu langkah ini akan berdampak buruk dengan bertambahnya utang negara yang akan mempengaruhi segala aspek dalam negerinya.

Krisis ekonomi Italia telah berdampak besar pada perekonomian global, terutama pada kawasan *eurozone* yang merupakan negara-negara anggota Uni Eropa yang menggunakan mata uang Euro. Selain itu, krisis ekonomi Italia sangat berdampak buruk bagi perekonomian Itali sendiri serta generasi muda yang ingin mencari pekerjaan.

Krisis ekonomi adalah unsur esensial dan bagian yang integral dari sistem perekonomian di bawah kapitalis. Setiap negara yang dilanda krisis ekonomi berusaha untuk dapat mencari jalan keluar agar segera terlepas dari krisis ekonomi. Tindakan yang dibutuhkan oleh suatu negara untuk keluar dari krisis adalah suatu proses transformasi ekonomi, sosial dan politik pada skala nasional. Dalam indikator krisis ekonomi ada lima hal utama yang menjadi pokok pemikiran, pertama pertumbuhan ekonomi, kedua inflasi, ketiga ekspor dan impor, keempat rasio utang terhadap PDB dan yang kelima pengangguran.

Dalam segi rasio utang, utang pemerintah Italia terakhir dilaporkan menembus angka 119% dari PDB negara itu. Dari tahun 1988-2010, rata-rata utang pemerintah Italia terhadap PDB adalah 108,59%.¹²

italia-terlilit-krisis-ekonomi pada tanggal 25 November 2014

¹² *Italy Government Debt to GDP* diakses dari

<http://www.tradingeconomics.com/italy/government-debt-to-gdp>, diakses tanggal 27 November 2014

Utang yang terlalu tinggi berpengaruh buruk pada setiap sektor dalam negara Italia khususnya dalam bidang ekonomi dengan menghambat laju pertumbuhan ekonomi.

Hal selanjutnya yang bisa dilihat adalah dari sisi pertumbuhan ekonomi negara. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Selain utang negara yang sangat tinggi, pertumbuhan ekonomi Italia juga sangat rendah dimana pada tahun 2011 hanya sekitar 0,8%.¹³

Hal selanjutnya yang dapat dilihat dari dampak domino krisis *eurozone* di negara Italia adalah tingkat pengangguran. Tingkat pengangguran dapat memperlihatkan gambaran perekonomian suatu negara yang buruk. Tingkat pengangguran merupakan indikator yang biasa digunakan oleh pelaku pasar valuta asing untuk menganalisis kesehatan perekonomian suatu negara. Hal ini akan berdampak pada besarnya peluang untuk berinvestasi di negara tersebut. Dalam hal tingkat pengangguran, dilaporkan bahwa tingkat pengangguran di Italia terakhir adalah 13%. Dari tahun

¹³ *Krisis Italia dan Nasib Euro* diakses dari <http://bisnis.com/articles/krisis-italia-dan-nasib-euro> pada tanggal 25 November 2014

1983-2010, tingkat pengangguran Italia rata-rata 9%.¹⁴

Selanjutnya dapat dilihat dari jumlah belanja konsumen di negara tersebut. Krisis yang terjadi tentunya akan berdampak pada penurunan tingkat belanja konsumen akibat ketidakstabilan ekonomi di negara tersebut. Hal itulah yang terjadi di negara Italia. Jumlah belanja konsumen negara Italia menurun tiap tahunnya akibat dampak domino krisis *eurozone*. Pada tahun 2011 jumlah belanja konsumen negara Italia adalah sekitar € 24,5 triliun, tahun 2012 sekitar € 23,5 triliun, tahun 2013 adalah sekitar € 23 triliun, dan awal tahun 2014 adalah sekitar € 22,5 triliun. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tahun 2012 terjadi penurunan sebesar € 1 triliun, tahun 2013 terjadi penurunan sebesar € 0,5 triliun dan tahun 2014 juga terjadi penurunan yang sama yaitu sebesar € 0,5 triliun.

Selain dampak ekonomi, ada juga dampak politik yang dirasakan akibat peristiwa domino krisis *eurozone*. Pada saat terjadi krisis, Italia dipimpin oleh Perdana Menteri Silvio Berlusconi. Silvio Berlusconi lahir di Milan, Italia pada tanggal 29 September 1936. Silvio Berlusconi menjadi Perdana Menteri selama tujuh bulan (10 Mei 1994-17 Januari 1995), namun pada tahun 2001, ia kembali diangkat menjadi Perdana Menteri. Sejak saat itu, pemerintahan Berlusconi merupakan pemerintahan yang paling lama sepanjang sejarah negara Italia. Pada 20 April 2005, Berlusconi mengundurkan diri dari

¹⁴ *Italy Unemployment Rate* diakses dari <http://www.tradingeconomics.com/italy/unemployment-rate>, pada tanggal 28 November 2014

pemerintahannya setelah kalah dalam sejumlah pemilihan regional dan juga masalah internal dalam koalisinya. Setelah itu, pada tahun 2008, ia kembali terpilih.¹⁵

Melihat utang Italia yang besar, Uni Eropa dan IMF mendesak Italia agar berusaha ekstra keras mengurangi utang dengan jalan pengetatan anggaran (biaya-biaya sosial dipotong). Namun, program tersebut ditolak habis-habisan oleh rakyatnya dengan menggelar aksi unjuk rasa. Melihat betapa besarnya utang Italia ditambah kegagalan Berlusconi mendapatkan dukungan dari parlemen soal pengetatan anggaran yang pada akhirnya membuat Berlusconi mengundurkan diri pada bulan November 2011 dan digantikan oleh Mario Monti sebagai mantan komisaris Uni Eropa yang dipercayakan untuk mengatasi krisis ekonomi yang terjadi di Italia.¹⁶

Kebijakan yang dilakukan untuk meminimalisir krisis ekonomi di Italia akibat krisis *eurozone* yang dilakukan oleh Silvio Berlusconi yaitu dengan menerapkan dan menyediakan sumber daya ekonomi bagi masyarakat miskin melalui Menteri Keuangan Giulio Tremonti Italia. Namun, kebijakan penerapan dan penyediaan sumber daya ekonomi bagi masyarakat miskin tersebut tidak berjalan semestinya.

¹⁵ Perdana Menteri Berlusconi Mundur diakses dari http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2011/11/111113_berlusconiresign.shtml pada tanggal 29 November 2014 pukul 12.29 WIB

¹⁶ Salmiah. Upaya Italia Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Pada Masa Pemerintahan PM. Mario Monti. *eJurnal Hubungan Internasional*. Vol.1, No. 2. 2013

Pemerintah Italia dibawah kepemimpinan Perdana Menteri Silvio Berlusconi telah melakukan dan menerapkan kebijakan reformasi dalam hal ekonomi namun kebijakan yang dilakukan oleh P.M. Silvio Berlusconi tersebut merupakan kebijakan yang tidak populer dikalangan parlemen Italia, sehingga menyebabkan konflik dalam koalisi politik pemerintahan Italia. Karena kurangnya pengawasan dan gagalnya beberapa upaya Berlusconi dalam mengatasi masalah utang publik Italia, akhirnya mengakibatkan Italia megalami krisis ekonomi yang cukup serius setelah Yunani dan beberapa negara di Eropa lainnya.

Selain itu, kebijakan yang dilakukan Berlusconi adalah mereformasi pajak *real estate* yang merupakan sumber utama pendapatan daerah. Namun kebijakan tersebut tidak berjalan dengan semestinya karena adanya tunggakan dari pemilik *real estate* di negara Italia sendiri. Selain itu, kebijakan Berlusconi adalah kebijakan reformasi yang berkenaan dengan usia pensiunan tenaga kerja Italia. Kebijakan ini adalah dengan memperpanjang usia pensiunan Italia menjadi 67 tahun. Namun kebijakan tersebut gagal karena tidak populer dikalangan parlemen Italia.

Selanjutnya kebijakan dari Berlusconi adalah melakukan penghematan dengan melakukan pemotongan anggaran dengan memangkas belanja public dan pengurangan pekerjaan. Namun kebijakan ini menuai aksi protes dari tenaga kerja Italia. Selain itu, Berlusconi juga cenderung monopoli di beberapa industri ekonomi sehingga mengakibatkan Berlusconi

tidak mendapatkan kepercayaan penuh dari parlemen Italia.

Setelah resmi mengundurkan diri dan digantikan oleh Mario Monti, terjadilah perubahan kebijakan. Setelah duduk sebagai perdana menteri, atas persetujuan parlemen, Monti menerapkan langkah-langkah penghematan sebesar 33 miliar Euro dengan mengurangi pengeluaran dan meningkatkan pajak. Melihat besarnya dampak negatif yang ditimbulkan oleh krisis, Italia lewat Perdana Menteri nya, Mario Monti mengikuti Amerika Serikat (AS), memangkas anggaran militer dan pertahanannya. Monti yang merupakan seorang mantan *eurocrat* dan Profesor ekonomi, mengambil alih jabatan dari Silvio Berlusconi pada November 2011 sebagai kepala pemerintahan yang dipilih lewat pemilu. Monti telah menjanjikan reformasi struktural yang lama tertunda untuk mendorong pertumbuhan. Bukti akan adanya pertumbuhan datang sehari setelah Italia mengumumkan tidak akan melakukan penawaran untuk Olimpiade 2020 guna menghemat uang dan setelah kementerian pertahanan mengumumkan pemotongan anggaran pertahanan termasuk pemotongan pesanan jet tempur F-35.

Selama paruh kedua tahun 2011 pemerintah mengeluarkan tiga paket penghematan untuk menyeimbangkan anggaran tahun 2013 dan penurunan beban utang negara yaitu menaikkan pajak pertambahan nilai, reformasi pensiun, dan memotong administrasi publik. Hal ini ditempuh karena pemerintah menghadapi tekanan dari

para investor dan negara-negara sesama anggota benua Eropa untuk mengatasi hambatan struktural demi pertumbuhan, seperti pasar tenaga kerja yang tidak fleksibel dan bertambahnya kasus penggelapan pajak.

Selanjutnya kebijakan ekonomi yang dijalankan Mario Monti adalah dengan menerapkan kebijakan *Growth Italy* pada tahun 2012 dengan tujuan untuk penyederhanaan dalam urusan bisnis, kemudian penghapusan tarif profesional untuk pengacara, notaris dan apotik, beberapa liberalisasi (gas, listrik, SPBU, asuransi, perbankan, kereta api, jalan raya, bandara dan taksi), transportasi umum lokal gratis, obligasi proyek, dan jaminan.

Kebijakan lainnya adalah dengan melakukan penambahan PPN 1% untuk item sebesar 10% dan 21% tarif pajak penghasilan. Monti juga perjalanan ke pusat kekuatan ekonomi global seperti Cina, Jepang dan Korea Selatan untuk meyakinkan bahwa negara Italia adalah negara yang aman untuk menjadi tempat investor menanamkan sahamnya.

Simpulan

Uni Eropa merupakan salah satu blok integrasi ekonomi regional yang memiliki kekuatan yang besar baik dalam politik dan perekonomian dunia. Eropa menjadi suatu model kawasan yang paling sempurna dalam mengembangkan solidaritas dan kerjasama kawasan yang digalang oleh Uni Eropa. Sejak tahun 2002, Uni Eropa telah melakukan bentuk integrasi yang dapat dikatakan sebagai suatu terobosan dalam perekonomian dunia yaitu

pemberlakuan mata uang Euro yang merupakan mata uang tunggal bagi negara anggota Uni Eropa. Dalam sejarah perjalanannya, Uni Eropa telah menjelma menjadi satu kekuatan baru yang kuat serta disegani masyarakat internasional karena dianggap sebagai satu-satunya organisasi regional yang berhasil secara penuh mengintegrasikan anggota-anggotanya dalam satu wadah kebijakan bersama dan menjadi organisasi yang selalu dicermati kebijakannya, karena dapat dipastikan membawa dampak internasional lantaran kebijakan tersebut merupakan suara bersama yang ditaati oleh semua negara anggotanya. Kebijakan bersama Uni Eropa sendiri sangat terlihat pengaruhnya di bidang ekonomi, meskipun dalam beberapa kasus, keputusan-keputusan Uni Eropa masih memberikan pengecualian untuk tidak ditaati karena kondisi-kondisi khusus yang dialami negara anggota. Misalnya kebijakan penggunaan mata uang tunggal euro yang belum dipenuhi oleh semua negara anggota Uni Eropa. Hal tersebut memang diizinkan dalam Perjanjian Maastricht tahun 1992, dengan konsep dasar yaitu *opt out* dan *opt in*.¹⁷ Konsep *opt in* adalah suatu kewajiban dari negara anggota tetap ikut dalam semua aturan yang dibuat oleh Uni Eropa sedangkan konsep *opt out* adalah hak dari negara anggota Uni Eropa untuk keluar dari aturan-aturan yang dibuat oleh Uni Eropa jika bertentangan

¹⁷ Indra Pahlawan. 2003. Terbentuknya Bank Sentral Eropa. Thesis-S2. Universitas Indonesia:Jakarta, hlm.94-95

dengan kepentingan nasional negaranya.

Krisis ekonomi kawasan *eurozone* yang dipicu oleh besarnya utang pemerintah sebenarnya mulai mengakar sejak tahun 2000, dimana rasio utang pemerintah negara-negara di kawasan Eropa meningkat signifikan. Rasio utang Yunani yang pada tahun 2000 hanya sebesar 77% dari PDB nya, pada 2012 mencapai 170%, nilai ini diprediksi IMF akan tumbuh menjadi diatas 180% pada tahun 2013. Meningkatnya utang negara ini terjadi karena defisit anggaran yang terus berlanjut. Kondisi ini jelas bertentangan dengan aturan *Maastricht Treaty*, dimana dinyatakan dalam aturan ini bahwa utang negara tidak boleh lebih dari 60% dari PDB dan defisit maksimal 3% dari PDB. Teorinya, jika melewati angka itu, akan menciptakan ketidakstabilan ekonomi kawasan. Situasi krisis ini dapat menyebar ke negara Eropa lain dikarenakan negara Eropa tersebut terikat atas suatu ikatan geografis secara bersama yaitu berada dalam Kawasan Uni Eropa sehingga satu kejadian apapun akan mempengaruhi negara lainnya di kawasan tersebut.

Salah satu negara yang ikut merasakan dampak dari domino krisis *eurozone* adalah Italia. Italia merupakan salah satu negara yang dikenal baik atas sektor ekonomi bisnis yang inovatif dan berpengaruh atas sektor pertanian yang berkarakter industrial dan memiliki daya saing tinggi. Italia merupakan salah satu negara maju dengan angka GDP US \$2.055 triliun pada tahun 2010 yang terdiri dari sektor jasa 72,8%, industri 25,3% dan sektor

pertanian 1,9%. Negara ini juga menjadi eksportir terbesar ke-7 dunia pada tahun 2009. Perdagangan terdekat Italia adalah dengan negara-negara lain di Uni Eropa yang menyumbang 59% keseluruhan perdagangannya.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menguntungkan dan tercepat tumbuh bagi ekonomi nasional dengan 43,6 juta wisatawan internasional dan penerimaan total ditaksir sebesar \$38,8 juta pada tahun 2010.

Meskipun banyak capaian-capaian penting, saat ini Italia mengalami permasalahan dalam pengembangan perekonomiannya. Utang publik Italia berada pada angka 118,4% dari PDB pada tahun 2011, menempati rasio utang ke-2 setelah Yunani sebesar 130,2%. Selain itu, krisis global yang terjadi di kawasan euro juga ikut memperburuk kondisi pasar tenaga kerja di Italia, dengan meningkatnya pengangguran dari kisaran 12,3% hingga 12,8% dengan tingkat pengangguran tertinggi pada Desember 2013 sebesar 12,8%. Tingkat pengangguran tersebut banyak di isi oleh kaum pemuda yang berusia antara 15-24 tahun. Dengan masih tingginya tingkat pengangguran di kalangan usia produktif dapat mengakibatkan produktivitas ekonomi di negara Italia berkurang.

Selain pengangguran, tingkat investasi juga tidak bisa dilepaskan dari tingkat perekonomian suatu negara. Italia sebagai ekonomi terbesar ke-6 di dunia, menerima saham investasi masuk yang turun dari 39% menjadi 28% GDP negaranya. Keadaan ekonomi

yang memburuk tersebut merupakan alasan yang membuat keadaan Italia diambang oleh krisis. Italia sebenarnya memiliki potensi ekonomi yang bagus, namun keadaan krisis yang terjadi dikawasan *eurozone* akibat domino tersebut, menjadikan negara Italia ikut terseret dalam keterpurukan ekonomi.

Selain keterpurukan ekonomi, Italia juga mengalami keterpurukan di bidang politik. Pada dasarnya, kebijakan moneter dan fiskal berada dibawah kendali perdana menteri Silvio Berlusconi. Kebijakan yang dilakukan untuk meminimalisir krisis ekonomi di Italia akibat krisis *eurozone* yang dilakukan oleh Silvio Berlusconi yaitu dengan menerapkan dan menyediakan sumber daya ekonomi bagi masyarakat miskin melalui Menteri Keuangan Giulio Tremonti Italia. Namun, kebijakan penerapan dan penyediaan sumber daya ekonomi bagi masyarakat miskin tersebut tidak berjalan semestinya.

Pemerintah Italia dibawah kepemimpinan Perdana Menteri Silvio Berlusconi telah melakukan dan menerapkan kebijakan reformasi dalam hal ekonomi namun kebijakan yang dilakukan oleh P.M. Silvio Berlusconi tersebut merupakan kebijakan yang tidak populer dikalangan parlemen Italia, sehingga menyebabkan konflik dalam koalisi politik pemerintahan Italia.

Karena kurangnya pengawasan dan gagalnya beberapa upaya Berlusconi dalam mengatasi masalah utang publik Italia, akhirnya mengakibatkan Italia mengalami krisis ekonomi yang cukup serius setelah Yunani dan beberapa negara di Eropa lainnya. Selain itu, Berlusconi

juga cenderung monopoli di beberapa industri ekonomi sehingga mengakibatkan Berlusconi tidak mendapatkan kepercayaan penuh dari parlemen Italia dan pada akhirnya Berlusconi mengundurkan diri sebagai perdana menteri dan digantikan oleh Mario Monti yang dipercayakan untuk mengatasi krisis ekonomi yang terjadi di Italia.

Pada masa pemerintahan Mario Monti yang dimulai pada 16 November 2011, Monti langsung dihadapkan dengan tugas yang cukup berat karena dengan adanya krisis ekonomi yang terjadi di Italia. Monti mengkonsolidasikan keuangan publik berkelanjutan Italia dan Monti juga ditugaskan untuk mengembalikan potensi pertumbuhan ekonomi.

Itulah dampak domino krisis *eurozone* yang terjadi di Italia. Krisis tersebut terjadi akibat utang negara yang luas dan juga akibat dari keterikatan negara Italia beserta negara lain dalam ikatan geografis yaitu berada dalam kawasan *eurozone*. Hal tersebut memberikan dampak yang dirasakan oleh negara Italia dalam bidang perekonomian maupun perpolitikan negaranya.

Daftar Pustaka:

Jurnal:

Indra Kusumawardhan. *European Union in Crisis: Menguatnya Pandangan Berbasis Kedaulatan di dalam krisis Ekonomi Uni Eropa*. Vol. VI, No. 1. 2013

Salmiah. *Upaya Italia Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Pada*

Masa Pemerintahan PM. Mario Monti. eJurnal Hubungan Internasional. Vol.1, No. 2. 2013

Valiante, Diego. *The Euro Zone Debt Crisis: From Its Origin to Way Forward*, CEPS Policy Brief, No. 25. 2011

Zorigt. *The European Sovereign Debt Crisis: Responses to Financial Crisis*, New Voices in Public Policy, Vol. 5 (Spring). 2011

Buku:

Mohamad Taufik. 2011. Mata Uang Tunggal Euro: Implikasinya Terhadap Keuangan dan Bisnis Internasional. IPB : Bogor

Caesar, Rolf, Wim Kusters, Hans-Helmut Kotz, Daniela Schwarzer. 2009. *Governing The Eurozone: Looking Ahead after The First Decade*. Germany Institute For International and Security Affairs. December.

Thesis:

Indra Pahlawan. 2003. Terbentuknya Bank Sentral Eropa. Thesis-S2. Universitas Indonesia: Jakarta, hlm.94-95

Situs Internet:

Yunani menanti bantuan Uni Eropa diakses dari <http://www.kompas.com/2010/03/04/yunani-menanti-bantuan-uni-eropa> pada tanggal 3 november 2014 pukul 09.42 WIB

Greece Government Debt To GDP diakses dari <http://www.tradingeconomics.com/greece/government-debt-to-gdp> pada tanggal 27 November 2014

Economy Portugal diakses dari <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/po.html> pada tanggal 23 November 2014

Portugal Government Debt to Rat diakses dari <http://www.tradingeconomics.com/portugal/government-debt-to-gdp> pada tanggal 25 November 2014

Giliran Italia Terlilit Krisis Ekonomi diakses dari <http://liputan6.com/read/361984/giliran-italia-terlilit-krisis-ekonomi> pada tanggal 25 November 2014

Italy Government Debt to GDP diakses dari <http://www.tradingeconomics.com/italy/government-debt-to-gdp>, diakses tanggal 27 November 2014

Krisis Italia dan Nasib Euro diakses dari <http://bisnis.com/articles/krisis-italia-dan-nasib-euro> pada tanggal 25 November 2014

Italy Unemployment Rate diakses dari <http://www.tradingeconomics.com/italy/unemployment-rate>, pada tanggal 28 November 2014

Perdana Menteri Berlusconi Mundur
diakses dari
[http://www.bbc.co.uk/indonesia/
dunia/2011/11/111113_berlusconi_resign.shtml](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2011/11/111113_berlusconi_resign.shtml) pada tanggal 29
November 2014 pukul 12.29
WIB